

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F (sumultan) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), ekspektasi pendapatan (X_3), dan landasan moral bisnis syariah (X_4), mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil analisis data menunjukkan bahwa 80,1% minat berwirausaha dapat di jelaskan oleh variabel faktor yang memengaruhi. Sedangkan sisanya 19,9% dijelaskan oleh variabel di luar model yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini terlihat dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($75,418 > 2,49$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji T (parsial) menyatakan bahwa dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui dimensi pendidikan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), ekspektasi pendapatan (X_3), dan landasan moral bisnis syariah (X_4), mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), yaitu: pendidikan kewirausahaan ($2,211 > \text{nilai } t_{tabel}$ ($1,992$), dengan tingkat Sig. ($0,030 < \alpha$ ($0,05$), lingkungan keluarga ($3,315 > \text{nilai } t_{tabel}$ ($1,992$), dengan tingkat Sig. ($0,001 < \alpha$ ($0,05$), ekspektasi pendapatan ($2,301 > \text{nilai } t_{tabel}$ ($1,992$), dengan tingkat Sig.

(0,024) < α (0,05), landasan moral bisnis syariah (2,802) > nilai t_{tabel} (1,992), dengan tingkat Sig. (0,006) < α (0,05).

3. Variabel yang berpengaruh dominan dalam memengaruhi minat berwirausaha adalah variabel lingkungan keluarga (X_2), hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dari nilai *Standardized Coefficiens Beta* tertinggi yaitu faktor lingkungan keluarga (X_2) sebesar 3,315.

B. Saran

Sebagai penutup skripsi ini, penulis memberikan saran berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang berminat dan telah berwirausaha, jangan sampai melupakan tujuan utama saat ini yaitu kuliah. Untuk kedepan diharapkan hendaknya hobi dan keahlian dijadikan bisnis dengan berwirausaha agar bermanfaat dan mengurangi pengangguran di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya melihat masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, sekiranya yang berkeinginan untuk memperdalam masalah berwirausaha menggunakan analisis bisnis Islami yang sesuai syariah. Selain itu dapat pula dengan mengambil objek yang berbeda maupun dengan meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berwirausaha.